Diseminasi Varietas Unggul Cabai Merah Keriting dan Jagung Manis disertai Paket Teknologi Budidaya di Desa Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung

(Dissemination of Curly Red Chili and Sweet Corn Varieties with Cultivation Technology in Mulya Asri Village, Tulang Bawang Tengah District, West Tulang Bawang Regency, Lampung)

Zulfikar Damaralam Sahid[1*], Muhamad Syukur[2], Arya Widura Ritonga[2], Kharisma Firman Ariyanto[2], Muhammad Ridha Alfarabi Istiqlal[2], Andi Nadia Nurul Lathifa Hatta[3]

[1] Sekolah Vokasi, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16128

[2] Fakultas Pertanian, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

[3] Organisasi Riset Hayati dan Lingkungan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340

*Penulis Korespondensi: zulfikards@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Cabai merah keriting memiliki nilai ekonomi tinggi karena kepedasan buah sebagai bahan baku konsumsi. Produktivitas cabai merah keriting di lahan seringkali tidak seimbang dengan permintaan pasar sehingga menyebabkan inflasi kelompok pangan folatil. Inflasi disebabkan oleh fluktuasi harga karena tidak stabilnya ketersediaan di pasar. Salah satu strategi dalam membantu mengatasi inflasi adalah meningkatkan produktivitas di lapang dengan pemanfaatan varietas unggul tanaman disertai paket teknologi budidaya. IPB telah menghasilkan varietas unggul cabai merah keriting NENO IPB dan jagung manis ARINTA IPB yang disertai paket teknologi budidaya DURMAGATI IPB. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Barat, Lampung bertujuan untuk mengadaptasikan hasil inovasi varietas unggul disertai paket teknologi budidaya kepada petani agar mendapatkan produktivitas tinggi sehingga dapat menekan fluktuasi harga cabai merah keriting. Kegiatan diawali dengan sosialisasi varietas unggul Neno IPB dan Arinta IPB disertai teknologi budidaya efektif yang dilanjutkan dengan penanaman skala demoplot di kelompok tani Mulya Asri dan didampingi secara intensif selama 7 bulan. Hasil menunjukkan bahwa petani mulai memahami dan adaptasi varietas NENO IPB dan ARINTA IPB disertai paket teknologi budidaya. Selain itu, produktivitas cabai merah keriting NENO IPB di lahan demoplot mencapai 972 gram per tanaman. Disimpulkan bahwa penyebaran hasil inovasi varietas unggul disertai paket teknologi budidaya dapat membantu mencukupi ketersediaan cabai di pasar sehingga mampu menekan fluktuasi harga yang berdampak pada penurunan inflasi pangan folatil.

Kata kunci: Arinta IPB, Durmagati IPB, Neno IPB, pangan folatil, teknologi budidaya

ABSTRACT

Curly red chilli peppers have high economic value due to the spiciness of the fruit as a raw material for consumption. The productivity of curly red chili peppers in the field is often not balanced with market demand, causing inflation in the volatile food group. Price fluctuations due to unstable availability in the market caused inflation. One strategy to help overcome inflation is to increase productivity in the field by utilizing superior plant varieties accompanied by cultivation technology packages. IPB has produced a superior variety of curly red chilli peppers NENO IPB and sweet corn ARINTA IPB accompanied by a cultivation technology package, DURMAGATI IPB. Community service activities carried out in Mulya Asri Village, Tulang Bawang Barat District, Lampung, aimed to adapt the results of superior variety innovations accompanied by cultivation technology packages to farmers to achieve high productivity and thus reduce price fluctuations for curly red chilli peppers. The activity began with socialization of the superior variety Neno IPB and Arinta IPB accompanied by effective cultivation technology, followed by planting on a demonstration plot scale in the Mulya Asri farmer group and intensive assistance for 6 months. The results showed that farmers began to understand and adapt the NENO IPB variety, accompanied by the cultivation technology package. In addition, the productivity of NENO IPB curly red chilli peppers in the demonstration plot reached 972 g per plant. It was concluded that the dissemination of superior variety innovations accompanied by cultivation technology packages can help meet the availability of chillies in the market, thereby suppressing price fluctuations, which has an impact on reducing volatile food inflation.

Keywords: Arinta IPB, cultivation technology, Durmagati IPB, Neno IPB, volatile food